#### **BAB VI**

## **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan yang diterapkan oleh para pengrajin *home industry* kerajinan "sangkar burung berkicau" dapat meningkatkan kesejahteraan pengrajin di Desa Wajak Lor. Dalam hal tersebut terdapat beberapa topik yang dapat disimpulkan oleh peneliti berikut paparan kesimpulan dari peneliti:

1. Aplikasi manajemen pengelolaan pada home industry kerajinan "sangkar burung berkicau"di desa wajak lor kecamatan boyolangu kabupaten tulungagung, meliputi: (a) planning, pada fungsi ini telah berjalan dengan baik dimana tujuan utamanya adalah untuk mensejahterakan keluarga dan juga masyarakat sekitar dengan memanfaatkan sumber daya atau potensi yang ada dilingkungan sehingga tercipta usaha yang ramah lingkungan dan terintegrasi, (b) organizing, pada fungsi ini belum berjalan sebagaimana mestinya disebabkan struktur organisasi hanya terdiri dari pemilik dan karyawan yang rata-rata berjumlah 3-6 orang di dalam satu lokasi industri, dimana pemilik juga bertanggungjawab secara langsung terhadap jalannya operasional home industry secara keseluruhan, (c) actuating, pada fungsi ini telah berjalan dengan baik diketahui dengan adanya pengarahan pada pemotongan kayu sebagai langkah awal dalam pembuatan sangkar dengan menggunakan mesin pemotong kayu; penggunaan ketam listrik

untukmengetam kayu bertujuan untuk meratakan, mengurangi ketebalan dan membuat permukaan kayu menjadi halus; Pengeboran dan perakitan sangkar dilakukan dengan memperhatikan kekuatan dan ketahanan sangkar; pembuatan ukiran sangkar, (d) controlling, fungsi ini belum berjalan dengan baik pada home industry kerajinan sangkar burung disebabkan pemilik atau pengrajin sangkar burung ikut serta dalam proses produksi sampai pemasaran sehingga tidak memiliki fokus pada fungsi ini. Mereka beranggapan bahwa setiap pekerja memiliki tanggungjawab masing-masing dari hasil sangkar burung yang mereka buat sehingga dapat dikatakan mereka menerapkan prinsip kepercayaan pada masing-masing pekerja.

 Manajemen pengelolaan dalam meningkatkan kesejahteraan pengrajin home industry kerajinan "sangkar burung berkicau" di desa wajak lor kecamatan boyolangu kabupaten tulungagung.

Manajemen pengelolaan pada *home industry* kerajinan "sangkar burung berkicau" masih relatif sederhana bahkan terdapat beberapa poin dari manajemen pengelolaan seperti *organizing* dan *controlling* belum diterapkan dengan baik meski demikian manajemen pengelolaan yang seadanya itu masih mampu membuat *home industry* kerajinan sangkar burung bertahan sampai sekarang dan memberikan kesejahteraan bagi para pengrajin di Desa Wajak Lor. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan materi, fisik, mental, dan spiritual. Terpenuhinya kebutuhan materi dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan. Untuk kebutuhan fisik dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan kesehatan,

kebutuhan mental dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan pendidikan, dan untuk kebutuhan spiritual dapat dilihat dari moral dan etika para pengrajin *home industry* kerajinan "sangkar burung berkicau".

3. Tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen pengelolaan dalam meningkatkan kesejahteraan pengrajin *home industry* kerajinan "sangkar burung berkicau" di desa wajak lor kecamatan boyolangu kabupaten tulungagung.

Berdasarkan pada perspektif ekonomi islam manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh para pengrajin home industry kerajinan sangkar burung berkicau telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam, dimana manajemen pengelolaan yang baik akan memberikan kesejahteraan bagi para pelakunya. Dalam perspektif ekonomi islam para pengrajin home industry kerajinan "sangkar burung berkicau" telah memenuhi kesejahteraan dalam hidup yang sesuai dengan hakikat pandangan islam berdasarkan pada terpenuhinya kebutuhan dharuriyat dan hajiyat, sedangkan untuk kebutuhan tahsiniyat yang merupakan kebutuhan akan kemewahan belum semuanya dari pengrajin dapat terpenuhi akan tetapi hal ini bukan termasuk prioritas namun diperbolehkan asalkan tidak berlebihan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil serta kesimpulan dari penelitian ini, maka dari itu peneliti dapat memberikan beberapa saran atas penjabaran dari awal sampai akhir penelitian, antara lain:

1. Bagi kepala Desa Wajak Lor dan pemerintah setempat

Hendaknya pemerintah mendukung dan memfasilitasi secara maksimal pada para pengrajin *home industry* untuk meningkatkan dan mengembangkan *home industry* tersebut secara optimal dan efisien. Misalkan dengan membentuk organisasi khusus untuk para pengumpul pengrajin, mengadakan pembinaan mengenai pentingnya manajemen pengelolaan dalam usaha, bantuan modal, serta pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan oleh para pengrajin dll.

## 2. Bagi Pengrajin *home industry* kerajinan "sangkar burung berkicau"

Hendaknya para pengrajin lebih meningkatkan manajemen pengelolaannya sehingga mampu meningkatkan produksi sangkar burung sehingga penghasilan yang diterima lebih bertambah dari sekarang, memberikan produk dan motif terbaru dari ukiran sangkar burung sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing lebih unggul dipasaran, pemasaran yang diharapkan lebih luas dan tidak mengandalkan pemasok bagi pengrajin sangkar kecil sehingga pendapatan yang dihasilkan lebih maksimal.

## 3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian atau sebagai bahan masukan untuk kedepannya serta sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung dan menyumbangkan hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi pembaca.

# 4. Bagi peneliti yang akan datang

Hendaknya peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi manajemen terhadap peningkatan

kesejahteraan, karena ini bukan merupakan penelitian final. Secara garis besar, penelitian ini masih langkah awal bagi *home industry* kerajinan "sangkar burung berkicau" sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.